

**PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP MINAT
BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI
11 OKU SUMATERA SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



oleh

BINTI ROKHANI

NIM. 31501800025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Binti Rokhani
NIM : 31501800025
Jenjang : Strata satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 28 Februari 2022

Saya yang menyatakan



Binti Rokhani

NIM. (31501800025)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Semarang, 10 Maret 2022

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Binti Rokhani

NIM : 31501800025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Judul : Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022

dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 0601047101

PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **BINTI ROKHANI**
Nomor Induk : 31501800025
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP MINAT
BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 11 OKU
SUMATERA SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Rabu, 12 Romadhon 1443 H.
13 April 2022 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Pembimbing I

H. Khoiril Anwar, S.Ag., M.Pd.

Sekretaris

Ahmad Muflihun, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji II

Ahmad Muflihun, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I.

ABSTRAK

Binti Rokhani. 31501800025. **PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP MINAT BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 11 OKU SUMATERA SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022.** Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Januari 2022.

Penelitian dilakukan untuk mengukur pengaruh penggunaan metode tanya jawab sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket (kuesioner) dengan sampel 110 siswa dari jumlah populasi 168 siswa. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS yaitu dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini mempunyai persamaan regresi yaitu: $Y = \alpha + \beta X$ atau $Y = 20,591 + 0,702 X$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pada penerapan metode tanya jawab menyebabkan kenaikan sebesar 0,702 pada skor minat belajar peserta didik dengan hasil uji hipotesis akhir yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima di mana maksudnya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab (variabel X) terhadap minat belajar peserta didik (variabel Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada variabel metode tanya jawab ditemukan bahwa ada 1 siswa yang memperoleh skor terendah sebesar 50 yang terletak pada indikator materi pelajaran dan media penyampaian materi pelajaran oleh guru, dan juga pada indikator memberi umpan balik antara guru dengan siswa. Sedangkan pada variabel minat belajar ditemukan bahwa ada 1 siswa yang memperoleh skor terendah sebesar 49 yaitu terletak pada indikator keaktifan dan keseriusan siswa saat belajar di kelas karena tidak semua siswa bisa aktif dan serius disaat bersamaan.

Kata Kunci: Metode Tanya Jawab; Minat Belajar; Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Binti Rokhani. 31501800025. **THE EFFECT OF THE QUESTION AND ANSWER METHOD ON PAI LEARNING INTERESTS OF CLASS XI STUDENTS AT SMA NEGERI 11 OKU SOUTH SUMATERA THE ACADEMIC YEAR OF 2021/2022.** Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion Sultan Agung Islamic University, January 2022. The study was conducted to measure the effectiveness of the use of the question and answer method as a learning method in increasing student interest in learning class XI in the subject of Islamic Religious Education at SMA Negeri 11 OKU South Sumatra for the 2021/2022 academic year. This research is a research quantitative data collection techniques using the documentation method and the questionnaire method (questionnaire) with a sample of 110 students from a total population of 168 student. The data analysis technique uses the SPSS application, namely by testing the validity, reliability test, and simple linear regression test. The results of this study have the regression equation is: $Y = \alpha + \beta X$ or $Y = 20.591 + 0.702$ which shows that every one score increase in the application of the question and answer method causes an increase of 0.702 in the students' learning interest scores with the results of the final hypothesis test, namely H_0 is rejected and where H_a is accepted it means that there is a positive and significant effect between the question method answer (variable X) on students' learning interest (variable Y) in the eyes of Islamic Religious Education lessons. In the question and answer method variable, it was found that there was one student who got the lowest score of fifty which was located on the indicators of subject matter and media for delivering subject matter by the teacher and also on the indicator of giving feedback between teachers and students. While on the variable of interest in learning, it was found that there was one student who got the lowest score of forty-nine which is located on the indicators of student activity and seriousness when studying in class because not all students can be active and serious at the same time.

Keywords: *Question and answer method; Interest in Learning; Islamic Religious Education*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

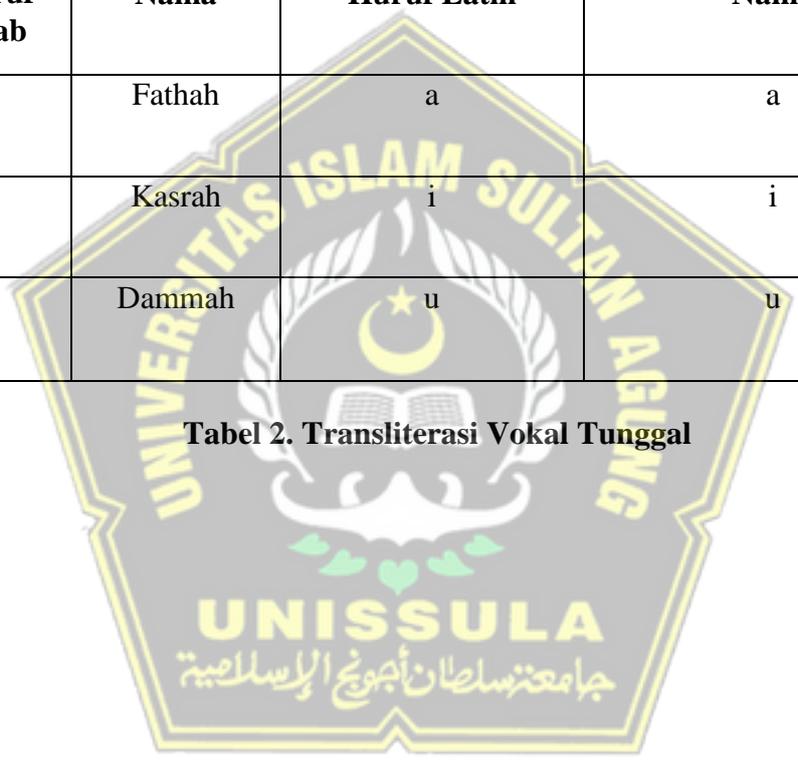
Tabel 1. Transliterasi Konsonan

Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal



Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...ِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Tabel 4. Transliterasi Maddah

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm / Ar-rahmān ar-
rahīm

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an / Lillāhil-amru
jamī`an

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan berupa pembuatan skripsi penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022” yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Sholawat beserta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Sayyidina Muhammad SAW yang telah berjuang sepenuh jiwa dan raga demi menyelamatkan kita selaku ummatnya dari jalan kesesatan menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Selain itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

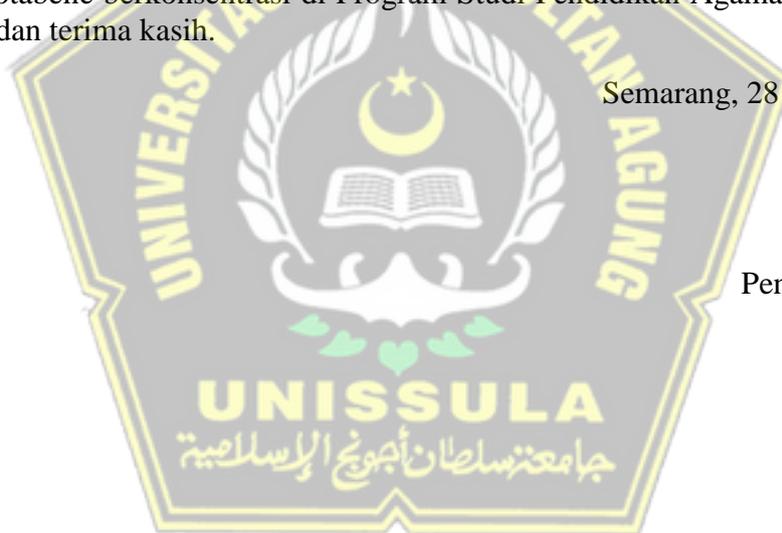
1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan mendo'akan penulis sehingga penulis mampu menyusun skripsi sampai selesai.
2. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum. Selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang yang memberikan dukungan dan bantuan kepada para mahasiswa/i sehingga mampu menyusun skripsi sampai selesai.
3. Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. Selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang yang memberikan dukungan dan bantuan kepada para mahasiswa/i sehingga mampu menyusun skripsi sampai selesai.
4. Ahmad Muflihin, S.Pd.I, M.Pd. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang yang memberikan dukungan dan bantuan kepada para mahasiswa/i sehingga mampu menyusun skripsi sampai selesai.
5. H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang tak kenal lelah dan dengan sabar selalu memberikan bantuan pengoreksian dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis mampu menyusun skripsi sampai selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang yang memberikan dukungan dan bantuan kepada para mahasiswa/i sehingga mampu menyusun skripsi sampai selesai.

7. Rekan-rekan mahasiswa/i seperjuangan yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis mampu menyusun skripsi sampai selesai.
8. Supartana, S.Pd., M.SI. Selaku kepala sekolah dan seluruh keluarga besar SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan yang telah bersedia terlibat dalam membantu dan berkerja sama dalam penelitian sehingga penulis mampu menyusun skripsi sampai selesai.
9. Semua pihak yang ikut terlibat dan membantu dalam penyusunan skripsi penelitian kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian kuantitatif ini masih belum mencapai kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf bila terdapat kesalahan baik dalam penjelasan maupun penulisan dalam skripsi penelitian ini. Dan semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang notabene berkonsentrasi di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Cukup sekian dan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2022

Penulis



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II.....	9
METODE TANYA JAWAB DAN MINAT BELAJAR PAI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pendidikan Agama Islam.....	9
2. Metode Tanya Jawab dan Minat Belajar.....	15

B. Penelitian Terkait	26
C. Kerangka Teori.....	31
D. Rumusan Hipotesis	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	35
1. Definisi Konseptual	35
2. Definisi Operasional.....	36
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
C. Jenis Penelitian.....	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian	40
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
1. Jenis dan Sumber Data	42
2. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
BAB IV	50
PENGARUH METODE TANYA JAWAB TEHADAP MINAT BELAJAR PAI PESERTA DIDIK	50
A. Deskripsi Uji Prasyarat Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Homogenitas)	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Linearitas	51
3. Uji Homogenitas.....	52
B. Deskripsi Penerapan Metode Tanya Jawab Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022	53

C. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.....	60
D. Deskripsi Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022	66
BAB V.....	78
PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN	IV
LAMPIRAN 2 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	V
LAMPIRAN 3 INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET PENELITIAN).....	VI
LAMPIRAN 4 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS SPSS	XI
LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI PENELITIAN	XXVI
LAMPIRAN 6 DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA	XL



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Transliterasi Konsonan	viii
Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal.....	viii
Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap.....	ix
Tabel 4. Transliterasi Maddah.....	ix
Tabel 5. Definisi Operasional	38
Tabel 6. Variabel dan Indikator Penelitian	39
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Metode Tanya Jawab	46
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Minat Belajar PAI Peserta Didik	47
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Metode Tanya Jawab dan Minat Belajar PAI Peserta Didik	49
Tabel 10. One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	50
Tabel 11. Uji Linearitas ANOVA Table	51
Tabel 12. Test of Homogeneity of Variances	52
Tabel 13. Data Angket Skor Variabel Metode Tanya Jawab.....	58
Tabel 14. Hasil Analisis Statistik Variabel Metode Tanya Jawab.....	58
Tabel 15. Perolehan Presentase Kategori Metode Tanya Jawab.....	59
Tabel 16. Data Angket Skor Variabel Minat Belajar.....	64
Tabel 17. Hasil Analisis Statistik Variabel Minat Belajar	65
Tabel 18. Perolehan Presentase Kategori Minat Belajar.....	66
Tabel 19. Data Angket Skor Variabel Metode Tanya Jawab dan Variabel Minat Belajar	72
Tabel 20. Hasil Analisis Statistik Metode Tanya Jawab dan Minat Belajar (Coefficients).....	73
Tabel 21. Model Summary.....	74
Tabel 22. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T-hitung dengan T-tabel	75
Tabel 23. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai F-hitung dengan F-tabel.....	76
Tabel 24. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig)	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori (Kerangka Berfikir).....	34
Gambar 2. Cara Melakukan Uji Validitas Melalui Aplikasi SPSS.....	44
Gambar 3. Cara Melakukan Uji Reliabilitas Melalui Aplikasi SPSS	47



DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN	IV
LAMPIRAN 2 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	V
LAMPIRAN 3 INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET PENELITIAN).....	VI
LAMPIRAN 4 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS SPSS	XI
LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI PENELITIAN	XXVI
LAMPIRAN 6 DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA	XL



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia yaitu Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Namun pada kenyataannya, untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan undang-undang tersebut tidaklah mudah. Salah satu faktor yang menghambatnya adalah kurangnya minat belajar pada peserta didik/siswa. Sehingga guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran apa saja yang sekiranya efektif dan efisien untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu materi pendidikan yang ada di Indonesia adalah Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pembelajaran yang berusaha untuk membimbing dan mengasuh peserta didik agar setelah pendidikan yang diberikan telah selesai dapat memahami, mengamalkan, dan menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup atau *way of life*. Pembelajaran PAI yang dilakukan ini adalah untuk memindahkan (mentransfer) ilmu-ilmu yang

¹ Tim SIMKeu Kemendikbud, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” in *Simkeu.Kemendikbud.Go.Id*, 2003.

berkaitan dengan agama seperti ilmu Al-Qur'an, Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang semua ilmu tersebut bertujuan untuk dipraktekkan dan diamalkan oleh peserta didik (siswa) sehingga mereka terhindar dari hal-hal yang negatif di lingkungan sekitar guna untuk memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi PAI adalah metode tanya jawab.

Secara psikologis, penggunaan metode pembelajaran tanya jawab oleh guru selama proses belajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa.² Hal ini dikarenakan guru dan siswa sama-sama aktif, baik saat guru memberikan siswa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh siswa atau sebaliknya siswa memberikan guru pertanyaan yang kemudian dijawab oleh guru. Apabila pertanyaan yang diberikan tersusun dan diajukan dengan baik, maka dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan rasa ingin tahu dan pola pikir siswa, serta memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Secara umum di SMA Negeri 11 OKU, mayoritas guru PAI menerapkan metode pembelajaran ceramah hal ini berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Di mana metode ceramah tersebut bila digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran dalam waktu yang lama akan membuat peserta didik merasa jenuh, bosan dan kurang fokus dalam belajar. Oleh

² Junier Sakerebau, "Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran" 1, no. 1 (2018): 97.

karena itu, sangat perlu diterapkan metode lain yang dapat menyeimbangkan dan mendukung metode ceramah tersebut yaitu metode pembelajaran tanya jawab.

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran dengan guru atau peserta didik memberikan pertanyaan kemudian dijawab oleh salah satunya, hal ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat atau seberapa paham peserta didik akan materi yang telah disampaikan guru. Metode tanya jawab ini sangat penting diterapkan oleh guru karena dapat dipakai disetiap saat baik awal, tengah, ataupun akhir dari proses pembelajaran.

Oleh karena itu, di SMA Negeri 11 OKU guru-guru banyak menerapkan metode pembelajaran ceramah baik saat pembelajaran daring maupun pembelajaran luring yang dipadukan dengan metode pembelajaran lainnya, salah satunya dipadukan dengan metode tanya jawab. Salah satu guru yang memadukan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab adalah guru PAI.

Pada saat ini, di SMA Negeri 11 OKU sudah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka (sudah luring kembali) sehingga penerapan metode tanya jawab ini baik saat disampaikan secara langsung. Selain itu dengan adanya metode pembelajaran tanya jawab dapat membuat peserta didik lebih perhatian dan fokus pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru karena peserta didik merasa dirinya akan ditanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru serta akan bertanya pada guru mengenai materi yang tidak dipahaminya. Sehingga apabila peserta didik aktif atau sering diberi pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberi pertanyaan saat pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Berdasarkan kondisi atau latar belakang di atas, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode tanya jawab kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022.
2. Bagaimana minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022.
3. Bagaimana pengaruh yang signifikan antara metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode tanya jawab kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022.

3. Untuk mendeskripsikan pengaruh yang signifikan antara metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini mempunyai manfaat:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik (guru) di sekolah sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- a. Bahan evaluasi bagi pendidik atau guru dalam meningkatkan penerapan metode tanya jawab guna meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Motivasi bagi peserta didik atau siswa untuk selalu meningkatkan semangat belajar atau minat belajarnya, khususnya pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, maka peneliti membuat sistematika pembahasan skripsi yang umumnya terdiri dari lima bab sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi terdiri atas sampul, pernyataan keaslian tulisan, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Indonesia, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi berisi bab, sub bab, atau tingkat judul yang lebih rinci.

BAB I: Berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah yang menjadi dasar dalam pengambilan judul penelitian, rumusan masalah untuk mengetahui apa saja yang akan dicari dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian untuk mencapai keinginan dalam penelitian dan memperoleh manfaat dari penelitian yang dilaksanakan, dan sistematika pembahasan yang memuat secara rinci bagian skripsi dari bagian awal, isi, dan akhir skripsi.

BAB II: Berisi kajian pustaka yang terdiri atas kajian teori yang berisi teori-teori yang sesuai dengan penelitian yaitu Pendidikan Agama Islam, metode tanya jawab, dan minat belajar. Pada Pendidikan Agama Islam berisi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam, dan faktor-faktor Pendidikan Agama Islam. Pada efektivitas metode tanya jawab berisi pengertian efektivitas, pengertian metode pembelajaran, pengertian

metode tanya jawab, tujuan dan manfaat metode tanya jawab, langkah-langkah metode tanya jawab, kelebihan dan kelemahan metode tanya jawab. Pada minat belajar berisi pengertian minat belajar, unsur-unsur minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, dan upaya menumbuhkan minat belajar. Kajian penelitian yang relevan berupa daftar penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai atau menyerupai dengan penelitian yang dilakukan, kerangka teori berupa pendapat atau argumen yang logis yang mengantarkan pada jawaban atas masalah yang dirumuskan, dan hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah.

BAB III: Berisi metode penelitian yang terdiri atas definisi konseptual dan operasional, variabel dan indikator penelitian, jenis penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif, tempat dan waktu penelitian agar penelitian yang dilakukan jelas tempat dan waktu pelaksanaannya, populasi dan sampel penelitian merupakan jumlah subjek/orang yang akan diteliti, teknik dan instrumen pengumpulan data merupakan cara memperoleh data penelitian, dan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh tersebut valid dan konsisten/stabil.

BAB IV: Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh selama penelitian yang terdiri atas deskripsi hasil penelitian, hasil uji hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V: Berisi simpulan yaitu kesimpulan secara menyeluruh yang diperoleh setelah melakukan penelitian dan perhitungan, serta saran-saran dari peneliti.

3. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka yaitu sumber yang digunakan peneliti, daftar lampiran yang berupa surat izin penelitian, surat keterangan selesai penelitian, instrumen penelitian atau angket penelitian, data hasil analisis SPSS, dan daftar riwayat hidup mahasiswa.



BAB II

METODE TANYA JAWAB DAN MINAT BELAJAR PAI

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan “usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.¹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pembelajaran yang berusaha untuk membimbing dan mengasuh peserta didik agar setelah pendidikan yang diberikan telah selesai dapat memahami, mengamalkan, dan menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup atau *way of life*.

Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran bermaksud untuk memindahkan ilmu-ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik agar dapat diterima, dipahami, dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat dan agar terhindar dari segala hal-hal yang bersifat negatif yang berada di lingkungan

¹ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 85.

sekitarnya. Materi Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan ilmu agama seperti Al-Qur'an, Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar dari Pendidikan Agama Islam yaitu terdiri atas dasar religius, dasar yuridis, dan dasar sosial psikologis.

- 1) Dasar religius merupakan dasar yang menjadi acuan dari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yaitu yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Contoh dasar religious PAI dalam Al-Qur'an di antaranya terdapat pada Q.S. Al-Kahfi ayat 66, Q.S. Luqman ayat 12-19, Q.S. Al-Alaq ayat 1-5, Q.S. Al-Isra ayat 9, dan Q.S. Al-Mujadalah ayat 11.
- 2) Dasar yuridis merupakan dasar hukum pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Contoh dasar yuridis PAI di antaranya terdapat pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

- 3) Dasar sosial psikologis merupakan dasar yang ditinjau dari segi sosial dan psikologis dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Dasar sosial psikologis ini berupa pegangan dalam kehidupan manusia dalam hal ini berupa agama, apabila manusia dekat dengan-Nya, mengingat-Nya, dan menjalankan perintah-Nya maka manusia akan merasakan ketenangan pada jiwanya.²

c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Ada tujuh fungsi dari Pendidikan Agama Islam di antaranya yaitu:

- 1) Fungsi pengembangan berkaitan dengan lingkungan keluarga yang telah menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- 2) Fungsi penanaman nilai berkaitan dengan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Fungsi penyesuaian mental berkaitan dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Fungsi perbaikan berkaitan dengan memperbaiki kesalahan peserta didik dalam pemahaman, keyakinan, dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Fungsi pencegahan berkaitan dengan kemampuan diri dalam menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan dan budaya lain.

² Mokh. Imam Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 86–87.

- 6) Fungsi pengajaran berkaitan ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya.
- 7) Fungsi penyaluran berkaitan dengan bakat yang dimiliki peserta didik khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.³

Tujuan Pendidikan Agama Islam berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 pasal 77 J ayat 1⁴, tujuan Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti. Selain itu tujuan dilaksanakannya Pendidikan Agama Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja tetapi juga untuk menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

d. Faktor-Faktor Pendidikan Agama Islam

Menurut Imam Al-Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Ary Antony Putra, faktor-faktor Pendidikan Agama Islam terdiri atas tujuan pendidikan, pendidik, anak didik atau peserta didik, alat pendidikan

³ Firmansyah.

⁴ Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan" (2013).

⁵ Muharomi, Rahendra Maya, and Ali Maulida, "Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDIT Al-Azhar Jagakarsa Jakarta Selatan," *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1B (2019): 180.

(kurikulum), dan lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁶

- 1) Tujuan pendidikan dalam hal ini adalah tujuan utama dalam menuntut ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yaitu untuk pendekatan diri kepada Allah yang bermuara pada kesempurnaan insani dan mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.
- 2) Pendidik dalam hal ini guru yang harus memiliki niat mendidik karena Allah dan harus menguasai kompetensi guru untuk dapat menjadi contoh yang baik (tauladan) bagi siswanya dan memperlakukan peserta didik seperti anaknya sendiri.
- 3) Peserta didik dalam belajar harus memiliki niat karena Allah untuk mendekatkan diri kepada-Nya, menghormati guru, rajin mendalami pelajaran dan menjauhi maksiat agar ilmu yang diperoleh digunakan kepada hal yang suci (baik).
- 4) Alat pendidikan dalam hal ini kurikulum harus disusun sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik, sebelum diberikan materi-materi pelajaran lain hendaknya diberikan materi ke-tauhid-an terlebih dahulu sebagai landasan utama yang diberikan secara bertahap yaitu dari materi yang mudah menuju materi yang sulit.

⁶ Ary Antony Putra, "Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 1 (2016): 51–52.

Lingkungan pendidikan yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar terdiri dari tiga bagian yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang harusnya memberikan dorongan ke arah yang lebih baik pada diri peserta didik.

e. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* dari kata *metha* yang artinya melalui dan kata *hodos* yang artinya jalan atau cara. Sehingga metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan siswa secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁷ Dengan demikian metode pembelajaran adalah suatu jalan atau cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada para siswanya secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Nasih dan Kholidah sebagaimana yang dikutip oleh Al Fauzan Amin dari bukunya yang berjudul “Metode Pembelajaran Agama Islam, metode pembelajaran yang digunakan saat menyampaikan pembelajaran PAI ini dibagi menjadi lima klasifikasi yaitu pada klasifikasi pertama terdapat metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi. Pada klasifikasi kedua terdapat metode demonstrasi dan

⁷ Ema Septiana, “Penerapan Kombinasi Metode Tanya Jawab Dan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” (2020).

metode eksperimen. Pada klasifikasi ketiga terdapat metode resitasi, metode kerja kelompok, dan metode metode bermain peran. Pada klasifikasi keempat terdapat metode karyawisata, metode drill (latihan), metode penemuan (*discovery*), metode *team teaching* (sistem regu), dan pada klasifikasi kelima terdapat metode pemrcahan masalah (*problem solving*), metode proyek, metode moral reasoning, dan metode (*mind mapping*) mencatat peta pikiran.⁸ Itulah beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran PAI.

2. Metode Tanya Jawab dan Minat Belajar

a. Metode Tanya Jawab

1) Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab termasuk metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan teknik penyampaian pelajaran di mana siswa dan guru aktif di dalam pembelajaran.⁹ Menurut Roestiyah N. K sebagaimana yang dikutip oleh Mafthuhah, metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar di mana guru dengan siswa aktif bersama, dengan

⁸ Al-Fauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, IAIN Bengkulu Press, 2015.

⁹ Niamul Huda, "Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk," *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam* 1, no. 1 (2020): 141–62.

siswa menjawab pertanyaan bisa berupa pendapat atau ide baru dari pertanyaan yang disampaikan guru.¹⁰

Dengan demikian metode tanya jawab adalah salah satu bentuk dari metode pembelajaran yang efektif dan efisien, serta sifatnya komunikasi timbal balik, dapat digunakan secara individu, kelompok, ataupun klasikal yaitu dengan cara guru memberikan pertanyaan kemudian dijawab oleh siswa ataupun sebaliknya siswa memberi pertanyaan dan dijawab oleh guru.

2) Tujuan dan Manfaat Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini diterapkan oleh guru untuk menyempurnakan metode ceramah dan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran yang telah dijelaskan. Selain itu juga untuk merangsang daya pikir siswa, menarik dan memfokuskan perhatian siswa, dan menumbuhkan rasa keberanian pada diri siswa dalam mengungkapkan pendapatnya.¹¹ Cara melakukannya yaitu dengan guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik dengan mengharapkan balasan atau jawaban yang tepat dan sesuai fakta mengenai materi yang telah dipelajari peserta didik.¹² Sehingga penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran secara berkala atau terus menerus, sesuai

¹⁰ Maftuhah, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan Pendahuluan," *Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran Lamongan* 7, no. 2 (2021): 221.

¹¹ Sholehatin and Wirdati, "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama," *An-Nuha* 1, no. 3 (2021): 252–56.

¹² Sholehatin and Wirdati.

dengan materi dan kondisi peserta didik yang tepat dapat meningkatkan minat belajar.

Metode tanya jawab memiliki tujuan yang akan dicapai di antaranya:

- a) Untuk Mengawasi dan mengetahui seberapa jauh materi pelajaran yang dikuasai oleh peserta didik.
- b) Untuk merangsang pola pikir peserta didik.
- c) Untuk memberikan kesempatan pada peserta didik dalam menimbulkan sikap kompetensi dalam belajar.
- d) Untuk memotivasi peserta didik dalam menimbulkan sikap kompetensi dalam belajar.
- e) Untuk melatih peserta didik dalam berfikir dan berbicara berdasarkan pemahamannya sendiri.¹³

Menurut Djamarah sebagaimana yang dikutip oleh Samsul Ependi, manfaat metode tanya jawab terdiri atas:

- a) Mengetahui tingkat pemahaman para peserta didik sebagai bentuk dasar untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar.
- b) Membimbing peserta didik untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
- c) Memberikan rasa aman pada peserta didik melalui cara memberi pertanyaan yang dapat dijawab oleh peserta didik.
- d) Mendorong peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui inquiri (penemuan).

¹³ Ropiko, "Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Jalal Desa Tabun Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi" (2021).

e) Membimbing dan mengarahkan jalannya suatu diskusi di dalam kelas.¹⁴

3) Indikator Metode Tanya Jawab

Indikator pada metode tanya jawab dibagi menjadi dua bagian yaitu indikator metode tanya jawab pada siswa dan indikator metode tanya jawab pada guru. Sebagaimana yang saya kutip dari Rosdiana, indikator metode tanya jawab untuk siswa terdiri atas bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, mampu membuat dan menjawab soal pertanyaan, memiliki (menguasai) keterampilan yang dibutuhkan, berani mencoba atau berbuat, memiliki perhatian yang besar terhadap tugas, dan senang belajar.

Sedangkan indikator metode tanya jawab untuk guru terdiri atas mengawasi (memantau) siswa belajar, memberi umpan balik, menyampaikan pertanyaan menantang, mengembangkan kegiatan bervariasi, memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran, membuat alat sederhana yang membantu belajar, mencapai tujuan pembelajaran, tidak menganggap sepele, mentertawakan, ataupun membuat takut siswa, dan menumbuhkan motivasi belajar.¹⁵

¹⁴ Samsul Ependi, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2018): 258.

¹⁵ Rosdiana, "Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Mata IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone," *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 3, no. 3 (2019): 231–32.

4) Langkah-Langkah Metode Tanya Jawab

Berikut ini langkah-langkah dalam menerapkan metode tanya jawab:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran metode tanya jawab melalui analisis indikator.

Pada tahap ini, guru PAI memulai dengan melakukan hal-hal seperti memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran sebelumnya, meminta peserta didik memberi komentar (pendapat) mengenai materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode tanya jawab, dan menyampaikan kepada peserta didik mengenai indikator pembelajaran.

- b) Merangsang perhatian peserta didik.

Pada tahap ini, guru PAI memberi motivasi sesuai dengan materi yang diajarkan baik menggunakan body language yang energik dan intonasi suara guru untuk menarik perhatian, membangun motivasi dan semangat pada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

- c) Memberikan (mendistribusi) materi pelajaran kepada peserta didik.

Pada tahap ini, guru PAI membagikan lembaran materi (hand out) kemudian menyampaikan materi sesuai dengan indikator yang akan dipelajari, meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi secara individu, peserta didik membuat catatan di kertas kerja mengenai hal-hal yang belum dipahami, dan meminta peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan.

d) Menggali pemahaman peserta didik.

Pada tahap ini, guru PAI meminta peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya dari materi yang telah disampaikan baik materi yang telah dipahami ataupun belum dipahami, meminta peserta didik menyampaikan hambatan atau kendala dalam memahami materi yang telah disampaikan, dan guru memberikan pendapat singkat mengenai pemahaman materi atau tanggapan dari peserta didik.

e) Mengajukan pertanyaan.

Pada tahap ini, guru PAI memberi pertanyaan kepada peserta didik dan mengklarifikasi pertanyaan, memberi peserta didik waktu untuk berfikir dan menyusun jawaban, meminta peserta didik menjawab pertanyaan, dan guru memberi giliran dan tuntunan serta jawaban.

f) Menarik kesimpulan bersama pada setiap pembelajaran.

Pada tahap ini, guru PAI meminta peserta didik menarik kesimpulan dari indikator pembelajaran dan materi yang telah diajarkan, meminta peserta didik lain melengkapi kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, kesimpulan tersebut kemudian di klarifikasi bersama oleh guru dan meminta peserta didik menuliskan garis besar kesimpulan di kertas kerja sesuai dengan indikator pembelajaran.

g) Mengadakan evaluasi

Pada tahap ini, guru PAI mengadakan evaluasi setelah memperoleh kesimpulan terhadap penguasaan materi peserta didik dan mengevaluasi tingkat keberhasilan penggunaan metode tanya jawab yang telah dilaksanakan.¹⁶

5) Kelebihan dan Kelemahan Metode Tanya Jawab

Ada beberapa kelebihan yang diperoleh dari penggunaan metode tanya jawab yaitu:

- a) Mendorong peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran.
- b) Memfokuskan perhatian peserta didik pada aspek tertentu materi pelajaran yang digunakan untuk mengarahkan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.
- c) Meningkatkan semangat belajar dan ketertarikan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan.
- d) Mengkaji tingkat kemampuan peserta didik pada semua ranah terutama pada ranah kognitif.
- e) Mendorong peserta didik untuk memperbanyak pemahaman dan berfikir secara kritis terhadap materi yang diajarkan.

¹⁶ M. Yusuf Ahmad, Syahraini Tambak, and Nia Constantiani, "Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 1 (2017): 90.

- f) Memotivasi peserta didik untuk mempersiapkan diri dan mengikuti pembelajaran secara aktif.¹⁷

Selain itu, penggunaan metode tanya jawab juga memiliki beberapa kelemahan di antaranya yaitu:

- a) Menyebabkan terjadinya penyimpangan dari permasalahan pokok akibat dari pertanyaan yang sulit dijawab oleh peserta didik.
- b) Memakan waktu yang cukup banyak apabila jumlah peserta didiknya banyak dan sulit untuk membagi waktu gilirannya.
- c) Bahan pelajaran tidak dapat dilaksanakan menurut waktu yang ditetapkan karena jalannya pelajaran lebih lambat sehingga memakan banyak waktu.
- d) Terjadinya perbedaan pendapat antara guru dengan siswa karena perbedaan pengalaman yang diterima oleh guru dan siswa sehingga guru harus bisa membuktikan kebenaran dari jawabannya.¹⁸

b. Minat Belajar

1) Pengertian Minat Belajar

Menurut Hamidi minat adalah "kecenderungan seseorang terhadap objek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat tidak merasa terbebani

¹⁷ Rosdiana, "Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Mata IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone," *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 3, no. 3 (2019): 231–32.

¹⁸ Dewi Mawarni, "Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MAN Yogyakarta 1" (2018).

oleh aktivitas yang sedang dilakukan.”¹⁹ Dengan demikian minat belajar adalah kecendrungan atau keinginan kuat seseorang (dalam hal ini peserta didik) yang disertai dengan adanya rasa perhatian dan keaktifan secara sengaja dalam proses pembelajaran yang kemudian menghasilkan rasa senang dalam bentuk perubahan tingkah laku, baik dari segi ilmu pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Ada dua aspek yang terdapat dalam minat, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif dalam minat berarti minat yang selalu diawali dengan pengetahuan, pemahaman, dan konsep yang akan diperoleh kemudian dikembangkan sehingga menghasilkan pengalaman dari hasil berinteraksi dengan lingkungan. Sedangkan aspek afektif dalam minat menunjukkan seberapa tinggi tingkat emosional yang terbentuk dalam proses menilai untuk menentukan aktivitas yang disukai.²⁰

2) Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto sebagaimana yang dikutip oleh Hazari Gustina, minat belajar memiliki beberapa indikator di antaranya yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa.

a) Perasaan Senang

Apabila memiliki perasaan senang pada diri seorang siswa maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar pada pelajaran tertentu.

¹⁹ Rio Romanda Hamidi, “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Baitul Jannah Kecamatan Kemiling Raya Bandar Lampung” (2018).

²⁰ Andi Achru P., “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran,” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 207.

Misalnya, mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang, tidak merasa jenuh atau bosan, dan selalu hadir pada saat pelajaran.

b) Keterlibatan Siswa

Saat siswa merasa senang serta tertarik akan suatu objek maka mengakibatkan keterlibatan untuk mengerjakan atau melakukan suatu kegiatan dari objek tersebut. Misalnya, aktif saat pembelajaran dengan cara aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, dan aktif saat berdiskusi.

c) Ketertarikan Siswa

Ketertarikan pada suatu kegiatan, orang, benda, atau pengalaman afektif yang dirangsang dengan daya dorong pada diri siswa yang berhubungan dengan kegiatan, orang, benda, atau pengalaman afektif itu sendiri. Misalnya, saat mengikuti pelajaran sangat antusias, dan mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru.²¹

d) Perhatian Siswa

Perhatian siswa yaitu berupa konsentrasi atau keseriusan siswa pada saat pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan hal yang lain. Jika siswa dengan sendirinya memperhatikan suatu objek tertentu maka siswa memiliki minat pada objek tersebut. Misalnya, saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran maka siswa akan fokus mendengarkan dan mencatat materi yang sedang disampaikan oleh guru tersebut.

²¹ Hazari Gustina, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu" (2020).

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a) Faktor internal terdiri dari aspek psikologis dan fisiologis. Aspek psikologis yaitu aspek yang terdapat dalam diri peserta didik seperti intelegensi, bakat, sikap, dan motivasi. Sedangkan aspek fisiologis yaitu aspek yang menandai tingkat kebugaran dari kondisi jasmani peserta didik.
- b) Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik, faktor lingkungan sekolah seperti metode pembelajaran dan kurikulum juga tidak kalah penting berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dan terakhir faktor lingkungan masyarakat seperti kegiatan dalam masyarakat dan teman sepergaulan juga berpengaruh terhadap minat belajar.²²

Menurut Wildanum sebagaimana yang dikutip oleh Sholehatin dan Wirdati, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mempengaruhi minat belajar.²³ Salah satunya dengan cara mengetahui strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan. Ada beberapa macam metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru

²² Vebri Yulianti, "Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara" (2019).

²³ Sholehatin and Wirdati, "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama."

dalam meningkatkan minat belajar, salah satunya yaitu metode tanya jawab. Dan terakhir faktor lingkungan masyarakat seperti kegiatan dalam masyarakat dan teman sepergaulan juga berpengaruh terhadap minat belajar.²⁴

B. Penelitian Terkait

Setelah melakukan kajian pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang sama berkaitan dengan judul penelitian yang akan ditulis oleh peneliti yaitu:

Skripsi karya Dewi Mawarni mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MAN Yogyakarta 1”. Dengan rumusan masalah: berapa besar pengaruh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1 yang memiliki kesimpulan akhir bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode ceramah dan tanya jawab sebesar 0,687 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa metode ceramah dan tanya jawab berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak

²⁴ Yulianti, “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara.”

kelas X di MAN Yogyakarta 1.²⁵ Penelitian ini berfokus pada pengaruh metode ceramah dan tanya jawab sebagai metode pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada efektivitas metode tanya jawab sebagai metode pembelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dari sisi variabel terikat/terpengaruh yaitu antara prestasi dengan minat belajar.

Jurnal karya Rosdiana yang berjudul “Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Mata IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone”. Dengan rumusan masalah: bagaimana penerapan metode tanya jawab pada mata IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone yang memiliki kesimpulan akhir bahwa penerapan metode tanya jawab terhadap hasil belajar pada mata IPS siswa kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone meningkat dengan tingkat presentase perhatian siswa pada siklus 1 95% meningkat pada siklus 2 menjadi 97%, kesungguhan siswa pada siklus 1 25% meningkat pada siklus 2 menjadi 50%, siswa yang memerlukan bimbingan dalam memahami materi pelajaran pada siklus 1 10% meningkat pada siklus 2 menjadi 50%, dan kesungguhan siswa mengerjakan tugas pada siklus 1 80% meningkat pada siklus 2 menjadi 95%.²⁶

²⁵ Dewi Mawarni, “Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MAN Yogyakarta 1.”

²⁶ Rosdiana, “Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Mata IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone.”

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode tanya jawab sebagai metode pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama menggunakan metode tanya jawab sebagai metode pembelajaran PAI tetapi dalam meningkatkan minat belajar siswa bukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dari sisi variabel terikat/terpengaruh yaitu antara hasil belajar siswa dengan minat belajar siswa.

Jurnal karya Sholehatin dan Wirdati yang berjudul “Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama”. Dengan rumusan masalah: bagaimana upaya metode pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama yang memiliki kesimpulan akhir bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tiumang sudah bervariasi dan guru lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran.²⁷ Penelitian ini berfokus pada penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya berfokus pada metode tanya jawab sebagai metode pembelajaran PAI bukan membahas semua metode pembelajaran. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya

²⁷ Sholehatin and Wirdati, “Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama.”

memiliki perbedaan dari sisi variabel bebas yaitu antara metode pembelajaran dengan metode tanya jawab.

Jurnal Karya Andi Achru yang berjudul “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”. Dengan rumusan masalah: bagaimana upaya pengembangan minat belajar dalam pembelajaran yang memiliki kesimpulan akhir bahwa pengembangan minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.²⁸ Penelitian ini berfokus pada pengembangan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode tanya jawab sebagai metode pembelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan saat ini lebih terfokus dalam mengembangkan minat belajar siswa melalui metode tanya jawab.

Jurnal karya M. Yusuf Ahmad, Syahraini Tambak, dan Nia Constantiani, “Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Dengan rumusan masalah: bagaimana hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki kesimpulan akhir bahwa terdapat hubungan signifikan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai koefisien korelasi 0,738 dengan tingkat hubungan kuat.²⁹ Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sama-sama berfokus pada metode tanya jawab dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, namun pada

²⁸ P., “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran.”

²⁹ Ahmad, Tambak, and Constantiani, “Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.”

penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih diperjelas pada letak alamat sekolah penelitian dan kelas yang akan diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan sekarang akan melanjutkan atau mendukung penelitian terdahulu yang sudah ada.

Skripsi karya Vebri Yulianti mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara”. Dengan rumusan masalah: bagaimana tingkat minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Sabbang, bagaimana penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sabbang, dan apakah ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar PAI di SMP Negeri 3 Sabbang yang memiliki kesimpulan akhir bahwa minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Sabbang termasuk kategori tinggi dengan rata-rata 67,111 dari skor ideal 80, penggunaan metode diskusi di SMP Negeri 3 Sabbang sudah baik dengan presentase 70%, dan terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan metode diskusi terhadap minat belajar PAI dengan koefisien determinasi sebesar 23,7%.³⁰ Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan metode diskusi sebagai metode pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode tanya jawab sebagai metode pembelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan saat ini dengan

³⁰ Yulianti, “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara.”

penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dari sisi variabel bebas yaitu antara metode diskusi dengan metode tanya jawab.

Dari beberapa jurnal dan skripsi yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Pada penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada keaktifan belajar, motivasi belajar, hasil belajar, dan prestasi belajar siswa dengan kebanyakan menggunakan metode tanya jawab. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada efektivitas metode tanya jawab terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI. Dengan demikian penelitian-penelitian sebelumnya menjadi acuan bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian tersebut yang lebih memfokuskan pada judul “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan”.

C. Kerangka Teori

Kerangka teori atau juga dikenal sebagai kerangka berfikir merupakan sintesa (kesimpulan sementara) dari berbagai teori tentang hubungan antar variabel yang telah dijelaskan atau dideskripsikan.³¹ Kerangka teori dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Menurut Abudin Nata dalam Ahmad, metode tanya jawab merupakan cara penyajian pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik dalam pembelajaran. Metode Tanya Jawab ini membiasakan peserta didik mengungkapkan

³¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

pendapatnya atau apa saja yang terlintas dipikirkannya secara teratur dan sistematis tanpa rasa takut dan gemeteran, mengembangkan keaktifan berfikir kritis dan menambah kecintaan pada pelajaran.³²

Metode tanya jawab merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran yaitu dengan cara guru atau peserta didik mengajukan pertanyaan kemudian dijawab oleh salah satunya, hal ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat atau seberapa paham peserta didik akan materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, dengan adanya metode pembelajaran tanya jawab dapat membuat peserta didik lebih perhatian dan fokus pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru karena peserta didik merasa dirinya akan ditanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru serta akan bertanya pada guru mengenai materi yang tidak dipahaminya. Sehingga apabila peserta didik aktif atau sering diberi pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberi pertanyaan saat pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik.

Sementara menurut Slameto sebagaimana yang dikutip oleh Eni Mariani dkk, Minat merupakan rasa ketertarikan dan rasa lebih suka tanpa ada yang menyuruh pada suatu hal atau suatu aktivitas. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan sesuatu di luar diri dengan diri sendiri. Slameto juga mengatakan bahwa cara mengembangkan minat yang efektif adalah dengan mengembangkan

³² Ahmad, Tambak, and Constantiani, "Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

minat yang telah ada melalui pernyataan menyukai suatu hal dan diwujudkan dalam partisipasi suatu aktivitas.³³

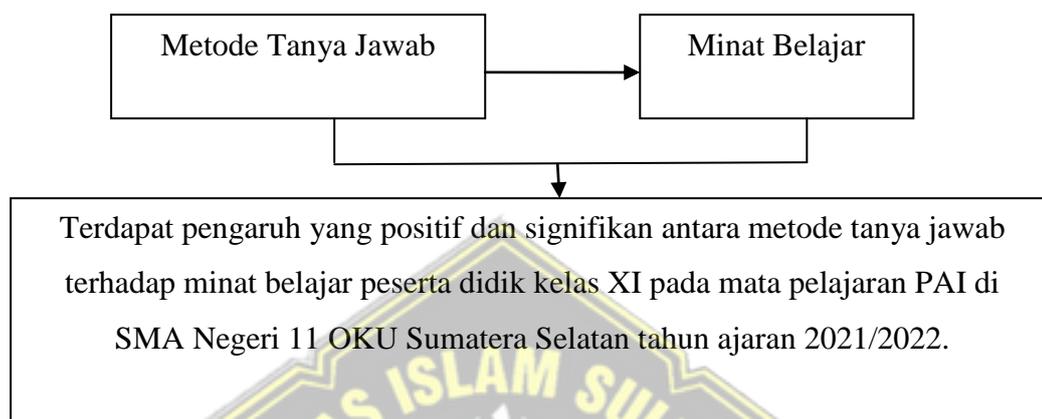
Minat belajar merupakan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik yang disertai dengan adanya rasa perhatian dan keaktifan secara sengaja dalam proses pembelajaran yang kemudian menghasilkan rasa senang dalam bentuk perubahan tingkah laku, baik dari segi ilmu pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Minat belajar pada diri peserta didik sangat penting karena dengan adanya minat dapat mempengaruhi seberapa berhasil proses pembelajaran yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Sehingga hubungan antara metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik adalah untuk mengembangkan peserta didik dalam kreatifitas berfikir secara aktif dan sistematis serta mendapatkan respon lisan dari peserta didik. Sehingga menumbuhkan pengetahuan baru dan minat belajar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab yang dapat menarik perhatian peserta didik dan menjadikan kelas aktif.³⁴

³³ Eni Mariani, Suriani Br. Sembiring, and Refri Andriadi Silaban, "Hubungan Metode Tanya Jawab Guru Terhadap Minat Belajar Kelas VII SMP 1 Pulau Rakyat Asahan," *Jurnal Pendidikan Religius* 4, no. 1 (n.d.): 71.

³⁴ Ahmad, Tambak, and Constantiani, "Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

Berpegang dari pemikiran di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Teori (Kerangka Berfikir)

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian. Jawabannya bersifat sementara karena hanya berdasarkan pada teori-teori yang relevan dengan penelitian, tetapi belum berdasarkan secara nyata melalui pengumpulan data.³⁵ Sehingga hasil hipotesis ini bisa diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang akan peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi atau penjelasan mengenai konsep-konsep yang maknanya masih abstrak meskipun masih dapat dipahami maksudnya. Penjelasan yang diberikan singkat, jelas dan tegas dengan pemahaman sendiri mengenai konsep-konsep yang berkaitan.¹

a. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh siswa ataupun sebaliknya siswa mengajukan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh guru.

¹ Rina Hayati, "Pengertian Definisi Konseptual, Tujuan, Manfaat, Dan Contohnya," Penelitianilmiah.Com, 2021, <https://penelitianilmiah.com/definisi-konseptual/>.

b. Minat Belajar

Minat belajar adalah keinginan yang kuat dari dalam diri siswa yang ditandai dengan adanya perasaan senang, penuh perhatian dan aktif untuk belajar secara bersungguh-sungguh.²

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi atau penjelasan mengenai pernyataan tentang definisi, cara ukur, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur dari suatu variabel dalam penelitian.³

Variabel	Definisi Operasional	Indikator dan Nomor Soal
Metode Tanya Jawab	Metode tanya jawab adalah salah satu bentuk dari metode pembelajaran yang efektif dan efisien, serta sifatnya komunikasi timbal balik, dapat digunakan secara individu, kelompok, ataupun klasikal yaitu dengan cara guru memberikan pertanyaan kemudian dijawab oleh siswa ataupun sebaliknya siswa memberi pertanyaan dan	<p>a. Materi pelajaran dan media penyampaian materi pelajaran oleh guru (1-5).</p> <p>b. Intonasi suara guru saat menyampaikan materi pelajaran untuk menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar (6-</p>

² Rio Romanda Hamidi, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Baitul Jannah Kecamatan Kemiling Raya Bandar Lampung" (2018).

³ Ahmad Hidayat, "Definisi Operasional: Pengertian, Cara Membuat, Contoh," Dinas.Id, 2021.

	dijawab oleh guru.	10). c. Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan mampu membuat pertanyaan dan jawaban sendiri dengan benar (11-15). d. Memberi umpan balik antara guru dengan siswa (16-20). ⁴
Minat Belajar	Minat belajar adalah kecenderungan atau keinginan kuat seseorang (dalam hal ini peserta didik) yang disertai dengan adanya rasa perhatian dan keaktifan secara sengaja dalam proses pembelajaran yang kemudian menghasilkan rasa senang dalam bentuk perubahan tingkah laku, baik dari segi ilmu pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.	a. Keaktifan siswa saat di kelas (21-24). b. Keseriusan siswa saat belajar (25-29). c. Motivasi belajar siswa (30-35). d. Nilai belajar siswa (36-40). ⁵

⁴ Rosdiana, "Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Mata IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone."

⁵ Gustina, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu."

Tabel 5. Definisi Operasional**B. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau suatu nilai atau suatu atribut dari objek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Variabel penelitian ada empat macam yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, dan variabel intervening. Sedangkan dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas atau juga disebut sebagai *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.⁶

Variabel	Indikator dan Nomor Soal
Metode Tanya Jawab (Variabel bebas/Variabel X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pelajaran dan media penyampaian materi pelajaran oleh guru (1-5). 2. Intonasi suara guru saat menyampaikan materi pelajaran untuk menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar (6-10). 3. Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan mampu membuat pertanyaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

	<p>dan jawaban sendiri dengan benar (11-15).</p> <p>4. Memberi umpan balik antara guru dengan siswa (16-20).⁷</p>
Minat Belajar (Variabel Terikat/Variabel Y)	<p>1. Keaktifan siswa saat dikelas (21-24).</p> <p>2. Keseriusan siswa saat belajar (25-29).</p> <p>3. Motivasi belajar siswa (30-35).</p> <p>4. Nilai belajar siswa (36-40).⁸</p>

Tabel 6. Variabel dan Indikator Penelitian

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pengumpulan data jenis penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian lapangan atau *field research* merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dalam pengumpulan datanya.⁹ Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggunakan data penelitian berupa angka-angka yang menggunakan analisis statistik.¹⁰ Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara dua variabel atau lebih, dalam hal ini yaitu pengaruh metode tanya jawab (X) terhadap minat belajar (Y).

⁷ Rosdiana, "Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Mata IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone."

⁸ Gustina, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu."

⁹ Nidaul Alawiyah, "Strategi Guru Agama Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Sunan Kalijogo Binangun Blitar" (2015), [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB III.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20III.pdf).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 11 OKU, Jl. Raya Baturaja-Prabumulih KM. 16, Lubuk Batang Baru, Kec. Lubuk Batang, Kab. Ogan Komering Ulu, Prov. Sumatera Selatan, 32192. Sedangkan untuk waktu penelitian berdasarkan surat izin penelitian dimulai dari 21 Desember 2021 – 20 Februari 2022 akan tetapi mulai aktif melakukan penelitian pada 03 Januari 2022 sampai pada 15 Februari 2022. Penelitian dilakukan pada hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu. Hari Senin pada kelas XI IPS 1 dari pukul 09.30 - 10.30 WIB, hari Selasa pada kelas XI MIPA 1 dari pukul 07.30 - 08.30 WIB, hari Kamis pada kelas XI MIPA 2 dari pukul 08.10 - 09.10 WIB dan kelas XI IPS 2 pada pukul 09.50 - 10.30 WIB, dan hari Sabtu pada kelas XI IPS 3 dari pukul 07.30 - 08.30 WIB.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari wilayah generalisasi. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik dari populasi.¹¹ Sampel ini diambil bila populasi penelitian jumlahnya besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti semua. Populasi pada penelitian ini berjumlah 168 siswa yang terdiri dari dua jurusan yaitu IPA (70 siswa) dan IPS (98 siswa). Dari populasi 168 siswa, maka dapat diambil sampel sebanyak 110 siswa dengan taraf kesalahan 5% hal ini sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael.

¹¹ Sugiyono.

Sedangkan untuk mengetahui berapa jumlah persentase sampel dapat diketahui dengan cara jumlah sampel dibagi dengan populasi kemudian dikalikan 100 sehingga menjadi $110 : 168 \times 100 = 65\%$. Untuk sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan (strata) dalam anggota populasi karena semua dianggap sejenis (homogen). Pengambilan sampel dengan cara undian, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti datang ke sekolah untuk melakukan observasi guna memperoleh informasi atau data yang diperlukan.
2. Peneliti meminta daftar absensi atau daftar kehadiran kepada wakakurikulum untuk mengetahui nama dan jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI.
3. Peneliti menulis seluruh nama peserta didik kelas XI di potongan kertas kecil lalu menggulung kertasnya dan memasukkannya ke sebuah kotak.
4. Peneliti menggoyangkan kotak tersebut agar gulungan nama peserta didik tercampur dengan baik.
5. Peneliti mengambil kertas nama peserta didik yang jatuh keluar dari kotak lalu mencatat nama dan kelas peserta didik. Langkah ini dilakukan sebanyak jumlah sampelnya yaitu 110.

6. Setelah memperoleh jumlah sampelnya, kemudian peneliti membagikan angket penelitian kepada nama-nama peserta didik kelas XI yang keluar dari undian yang telah dilakukan sebelumnya.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data untuk mencari sumber informasi.¹² Data utama dari penelitian ini yang bersumber dari peserta didik kelas XI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan. Data ini diperoleh dengan menggunakan metode angket atau kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian atau berasal dari pihak lain.¹³ Data sekunder atau data tambahan yaitu dari guru PAI dan kepala sekolah SMA Negeri 11 OKU baik berupa perkataan, perbuatan, ataupun bentuk dokumen lainnya. Data ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi.

¹² Nidaul Alawiyah, "Strategi Guru Agama Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Sunan Kalijogo Binangun Blitar" (2015), [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB III.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20III.pdf).

¹³ Alawiyah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan juga dokumentasi. Angket atau kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa jumlah pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden.¹⁴ Dengan menggunakan angket atau kuesioner ini dapat membantu peneliti memperoleh data dengan cepat dan tepat, serta tidak memakan banyak waktu karena subjek penelitian (siswa kelas XI di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan) jumlahnya sangat banyak. Penyusunan angket atau kuesioner ini dengan menggunakan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas ini digunakan untuk menentukan apakah data penelitian tersebut valid atau tidak. Data yang valid adalah data antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian tidak berbeda hasilnya. Sedangkan uji reliabilitas ini berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, dengan cara sebagai berikut¹⁵.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁵ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*, ResearchGate, 2015, <https://www.researchgate.net/publication/309464242>.

Untuk uji validitas yaitu dengan memasukkan data (Item_1, Item_2.... Item_n, Skor_Total) ke SPSS, kemudian memilih¹⁶:



Gambar 2. Cara Melakukan Uji Validitas Melalui Aplikasi SPSS

Atau dapat dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 + \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

¹⁶ Machali.

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

N : Jumlah subjek

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{110(479134) - (7184)(7308)}{\sqrt{\left(471458 + \frac{7184^2}{110}\right)\left(478705 - \frac{7308^2}{110}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{52704740 - 52500672}{\sqrt{(471458 + 65^2)(478705 - 66,4363)}}$$

$$r_{xy} = \frac{204068}{\sqrt{(471458 + 4225)(478639)}} = \frac{204068}{\sqrt{(475683)(478639)}} = \frac{204068}{\sqrt{2.27680435e11}} = \frac{204068}{477159} = 0,43$$

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* di atas, diperoleh hasil sebesar 0,43 yang artinya koefisien korelasi dalam uji validitas berada dalam kategori cukup. Dalam uji validitas penelitian ini, peneliti menggunakan sampel penelitian sebanyak 110 responden dengan menggunakan 20 butir pernyataan untuk variabel metode tanya jawab dan 20 butir pernyataan untuk variabel minat belajar PAI peserta didik. Apabila hasil $R_{xy} > r$ tabel maka item kuesioner hasilnya valid. Dari hasil perhitungan validitas, maka terdapat 20 butir pernyataan yang valid untuk variabel metode tanya jawab dan 20 butir pernyataan yang valid untuk minat belajar PAI peserta didik. Hasil perhitungan validitas pernyataan atau item angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No. Item	Rxy	r tabel	Keterangan
1	0,379	0.195	Valid
2	0,407	0.195	Valid
3	0,356	0.195	Valid
4	0,272	0.195	Valid
5	0,324	0.195	Valid
6	0,262	0.195	Valid
7	0,391	0.195	Valid
8	0,320	0.195	Valid
9	0,405	0.195	Valid
10	0,407	0.195	Valid
11	0,250	0.195	Valid
12	0,265	0.195	Valid
13	0,479	0.195	Valid
14	0,323	0.195	Valid
15	0,511	0.195	Valid
16	0,427	0.195	Valid
17	0,430	0.195	Valid
18	0,330	0.195	Valid
19	0,495	0.195	Valid
20	0,463	0.195	Valid

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Metode Tanya Jawab

No. Item	Rxy	r tabel	Keterangan
21	0,465	0.195	Valid
22	0,515	0.195	Valid
23	0,421	0.195	Valid
24	0,503	0.195	Valid
25	0,323	0.195	Valid
26	0,507	0.195	Valid
27	0,428	0.195	Valid
28	0,460	0.195	Valid
29	0,440	0.195	Valid
30	0,460	0.195	Valid
31	0,311	0.195	Valid
32	0,515	0.195	Valid

33	0,458	0.195	Valid
34	0,395	0.195	Valid
35	0,431	0.195	Valid
36	0,357	0.195	Valid
37	0,337	0.195	Valid
38	0,420	0.195	Valid
39	0,478	0.195	Valid
40	0,523	0.195	Valid

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Minat Belajar PAI Peserta Didik

Sedangkan untuk uji reliabilitas yaitu dengan memasukkan data (Item_1, Item_2,... Item_n) ke SPSS, kemudian memilih¹⁷:



Gambar 3. Cara Melakukan Uji Reliabilitas Melalui Aplikasi SPSS

¹⁷ Machali.

Atau dapat dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right) \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$: Jumlah varian butir

a_1^2 : Varian total

Diketahui bahwa nilai:

$$\sum \sigma_b^2 = 0,559232 \quad \sigma_1^2 = 31,79537$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(1 - \frac{0,559232}{31,79537} \right) = (1,02) (1-0,017)$$

$$= (1,02) (0,98) = 0,9996$$

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* di atas, diperoleh hasil sebesar 0,9996 yang artinya koefisien korelasi dalam uji reliabilitas berada dalam kategori sangat tinggi. Dalam uji reliabilitas penelitian ini, peneliti menggunakan sampel penelitian sebanyak 110 responden dengan menggunakan

20 butir pernyataan untuk variabel metode tanya jawab dan 20 butir pernyataan untuk variabel minat belajar PAI peserta didik. Apabila hasil $R_{xy} > r$ tabel maka item kuesioner hasilnya Reliabel atau konstan. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, dapat diputuskan bahwa nilai alpha 0,867 lebih besar dari nilai r tabel 0,195 ($0,867 > 0,195$) sehingga dapat dikatakan reliabel atau konstan untuk semua pernyataan baik dari variabel metode tanya jawab maupun variabel minat belajar PAI peserta didik. Hasil perhitungan reliabilitas pernyataan atau item angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	40

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Metode Tanya Jawab dan Minat Belajar PAI Peserta Didik

BAB IV

PENGARUH METODE TANYA JAWAB TEHADAP MINAT BELAJAR PAI PESERTA DIDIK

A. Deskripsi Uji Prasyarat Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal yang dapat diketahui melalui uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 16*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.85909939
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.036
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994
a. Test distribution is Normal.		

Tabel 10. One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,994 yang berarti lebih besar > dari 0,05 maka data penelitian pada variabel metode tanya jawab dan variabel minat belajar peserta didik ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian yang dilakukan mempunyai hubungan yang linier secara signifikan ataupun tidak signifikan.

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Metode Tanya Jawab	2216.72	24	92.364	3.774	.000
Between Groups	6				
Linearity	1723.47	1	1723.47	70.41	.000
Deviation from Linearity	493.254	23	21.446	.876	.628
Within Groups	2080.32	85	24.474		
Total	4297.05	109			

Tabel 11. Uji Linearitas ANOVA Table

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) dari *deviation from linearity* sebesar 0,628 yang artinya lebih besar >

dari 0,05 maka data penelitian pada dua variabel (metode tanya jawab dan minat belajar peserta didik) berdistribusi linier dan signifikan.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa pada setiap kategori data penelitian telah memenuhi asumsi homogenitas atau belum, jika telah terbukti homogenitas maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data berikutnya.

Test of Homogeneity of Variances
Hasil Angket PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.742	1	108	.101

Tabel 12. Test of Homogeneity of Variances

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,101 yang berarti lebih besar > dari 0,05 maka data penelitian variabel metode tanya jawab dan variabel minat belajar peserta didik berdistribusi homogen.

B. Deskripsi Penerapan Metode Tanya Jawab Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022

Data variabel metode tanya jawab pada penelitian ini, diperoleh dengan menggunakan metode angket. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya merupakan kelas XI yang berjumlah 168 siswa yang terdiri dari dua jurusan yaitu IPA (70 siswa) dan IPS (98 siswa). Dari populasi 168 siswa, maka dapat diambil sampel sebanyak 110 siswa dengan taraf kesalahan 5% hal ini sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan teknik perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan kategori rendah, sedang, dan tingginya penggunaan metode tanya jawab yang digunakan pada pembelajaran dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 16*. Adapun untuk data dan hasil analisis variabel metode tanya jawab yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Responden	Skor Variabel
		Metode Tanya Jawab
1.	Aziska Arbain	61
2.	Aji Dwi Setiawan	60
3.	Andani Setiawati	67
4.	Aprilia Dwi Lestari	68
5.	Aqsal Repaldi	50
6.	Binti Mahmudah	73

7.	Desi Anggraini	76
8.	Erry Adriana	58
9.	Erwin	67
10.	Indah Suci Yanti	65
11.	Indri Surti	64
12.	Jefri	61
13.	Juwita Afrika Sari	65
14.	Klara Anjelisa	63
15.	Kusnoto Saputra	56
16.	Leoni	52
17.	M. Hardandi	70
18.	M. Risky Pratama	70
19.	Mei Zalen Istabela	59
20.	Mila Permata Sari	76
21.	Nadia	73
22.	Nariyana	72
23.	Puji Rahayu Ningsih	68
24.	Rengga Aditya	65
25.	Resita Sari	55
26.	Ridwan Malady Alkisti	61
27.	Sela Mita	70
28.	Siti Amanah	58
29.	Vironica	64
30.	Wilda Oktantika	68
31.	Yudha Adi Pratama	57
32.	Zumrodathul Mudrika	60

33.	Maulida Chairina	70
34.	Marta Melinda	69
35.	M. IkhwanNudin	64
36.	Nestalia Sukma	70
37.	Nuraisyah	65
38.	Olvy Julian	71
39.	Rahma Utami	67
40.	Rara Ravena	58
41.	Resi Puspita Sari	71
42.	Rindi Susilowati	68
43.	Rita Apriyani	68
44.	Rizky Amelia	64
45.	Sindy Pronika	68
46.	Tegar Satriyo	72
47.	Tri Nando Alfiadi	59
48.	Arga Fradessia	60
49.	Bayu Anggara	69
50.	Cia Cahyani	73
51.	Dita Marsasabella	63
52.	Erwin	69
53.	Feri Andika	64
54.	Fitri Oktarina	69
55.	Kasmayadi	62
56.	Lela Apriyani	56
57.	M. Julius Akhircan	68
58.	M. Riko Ramadhani	75

59.	M. Bayu Hidayat	63
60.	M. Ikhsan Nugroho	60
61.	Mika Mardiana	75
62.	Muhammad Ricard Alfanza	69
63.	Muhammad Bibar Kurniawan	73
64.	Novezar Walahiri	69
65.	Ratna Ningsih	68
66.	Renita Destaria	65
67.	Tio Saputra	74
68.	Sarah	74
69.	Windo Saputra	73
70.	Yosepin Sabellah	60
71.	Yulia Pramita	79
72.	Nabila Asti Megasari	68
73.	Novik Ramadhan	73
74.	Obbie Anugrah	61
75.	Ogrian Ramadhani	61
76.	Okta Indasari	68
77.	Rahmad Romadhon	63
78.	Rangga Adi Putra	66
79.	Rima Dartini	64
80.	Rion	66
81.	Sefti Valensi	63
82.	Septian Erlandi	69
83.	Sherli Vebyollah	72
84.	Wahyu Airlangga	67

85.	Widiastri	61
86.	Aldi Wira Yudha	59
87.	Ari Anggara	69
88.	Dela Oksintia	57
89.	Dinda Royani	59
90.	Endika Duwi Saputra	72
91.	Fendri	62
92.	Hesti Evita Sari	62
93.	Muhammad Dui Saputro	68
94.	Mustatik	60
95.	Mutiara	62
96.	Nanda Bayu Prayoga	66
97.	Nanda Dwi Sefira	65
98.	Nira Parawita	65
99.	Nova Fitriyani	68
100.	Ovan Wahyudi	56
101.	Pepri Hardani	69
102.	Rahmah Noviani	62
103.	Ramadhon Wijaya	61
104.	Reza Wahyudi	63
105.	Sidik Pranomo	59
106.	Sri Atika	58
107.	Suci Aprilianty	56
108.	Tedi Anaka Putra	58
109.	Yuchika Anggraini	69
110	M. Pajri Zikrullah	61

Total	110	7184
--------------	------------	-------------

Tabel 13. Data Angket Skor Variabel Metode Tanya Jawab

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel (N)	110
Rata-Rata (Mean)	65,31
Standar Deviasi	5,665
Varian	32,087
Rentang Skor	20
Skor Terendah (Min)	50
Skor Tertinggi (Max)	79

Tabel 14. Hasil Analisis Statistik Variabel Metode Tanya Jawab

Dari data dan hasil analisis di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa skor tertinggi variabel metode tanya jawab sebesar 79 dan skor terendah sebesar 50. Pada variabel metode tanya jawab ini ditemukan bahwa ada 1 siswa yang memperoleh skor terendah sebesar 50 yang terletak pada indikator materi pelajaran dan media penyampaian materi pelajaran oleh guru, dan juga pada indikator memberi umpan balik antara guru dengan siswa. Sehingga diharapkan kedepannya guru saat menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media atau alat belajar yang lebih bervariasi tidak hanya berasal dari buku paket, modul, ataupun lembar kerja siswa (lks). Dan lebih meningkatkan lagi umpan balik antara guru dengan siswa, misalnya dengan guru memberi apresiasi ataupun penghargaan baik dalam bentuk perkataan, perbuatan, atau barang dengan begitu siswa akan termotivasi dan bersemangat untuk selalu merespon guru.

Jika skor variabel metode tanya jawab di atas dikelompokkan dalam empat kategori, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase metode tanya jawab sebagai berikut:

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
41-50	Kurang Baik	1	1%
51-60	Cukup Baik	23	21%
61-70	Baik	67	61%
71-80	Sangat Baik	19	17%

Tabel 15. Perolehan Presentase Kategori Metode Tanya Jawab

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jawaban responden (peserta didik kelas XI) terkait proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI menggunakan metode tanya jawab pada kategori kurang baik mempunyai jumlah responden 1 dengan presentase 1%, pada kategori cukup baik mempunyai jumlah responden 23 dengan presentase 21%, pada kategori baik mempunyai jumlah responden 67 dengan presentase 61%, dan pada kategori sangat baik mempunyai jumlah responden 19 dengan presentase 17%. Dengan demikian, dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode tanya jawab kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori baik.

C. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022

Data variabel minat belajar pada penelitian ini, diperoleh dengan menggunakan metode angket. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya merupakan kelas XI yang berjumlah 168 siswa yang terdiri dari dua jurusan yaitu IPA (70 siswa) dan IPS (98 siswa). Dari populasi 168 siswa, maka dapat diambil sampel sebanyak 110 siswa dengan taraf kesalahan 5% hal ini sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan teknik perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan kategori rendah, sedang, dan tingginya minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 16*. Adapun untuk data dan hasil analisis variabel minat belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Responden	Skor Variabel Minat Belajar
1.	Aziska Arbain	56
2.	Aji Dwi Setiawan	54
3.	Andani Setiawati	64
4.	Aprilia Dwi Lestari	69
5.	Aqsal Repaldi	66
6.	Binti Mahmudah	70
7.	Desi Anggraini	79
8.	Erry Adriana	59
9.	Erwin	67

10.	Indah Suci Yanti	61
11.	Indri Surti	72
12.	Jefri	49
13.	Juwita Afrika Sari	69
14.	Klara Anjelisa	63
15.	Kusnoto Saputra	59
16.	Leoni	56
17.	M. Hardandi	70
18.	M. Risky Pratama	72
19.	Mei Zalen Istabela	63
20.	Mila Permata Sari	73
21.	Nadia	68
22.	Nariyana	67
23.	Puji Rahayu Ningsih	70
24.	Rengga Aditya	70
25.	Resita Sari	59
26.	Ridwan Malady Alkisti	63
27.	Sela Mita	62
28.	Siti Amanah	58
29.	Vironica	67
30.	Wilda Oktantika	77
31.	Yudha Adi Pratama	57
32.	Zumrodathul Mudrika	67
33.	Maulida Chairina	72
34.	Marta Melinda	75
35.	M. IkhwanNudin	63

36.	Nestalia Sukma	75
37.	Nuraisyah	67
38.	Olvy Julian	75
39.	Rahma Utami	76
40.	Rara Ravena	73
41.	Resi Puspita Sari	77
42.	Rindi Susilowati	64
43.	Rita Apriyani	67
44.	Rizky Amelia	67
45.	Sindy Pronika	74
46.	Tegar Satriyo	72
47.	Tri Nando Alfiadi	52
48.	Arga Fradessia	62
49.	Bayu Anggara	64
50.	Cia Cahyani	74
51.	Dita Marsasabella	69
52.	Erwin	70
53.	Feri Andika	67
54.	Fitri Oktarina	73
55.	Kasmayadi	61
56.	Lela Apriyani	64
57.	M. Julius Akhircan	64
58.	M. Riko Ramadhani	72
59.	M. Bayu Hidayat	59
60.	M. Ikhsan Nugroho	60
61.	Mika Mardiana	74

62.	Muhammad Ricard Alfanza	74
63.	Muhammad Bibar Kurniawan	76
64.	Novezar Walahiri	68
65.	Ratna Ningsih	63
66.	Renita Destaria	56
67.	Tio Saputra	72
68.	Sarah	80
69.	Windo Saputra	73
70.	Yosepin Sabellah	60
71.	Yulia Pramita	74
72.	Nabila Asti Megasari	70
73.	Novik Ramadhan	72
74.	Obbie Anugrah	55
75.	Ogrian Ramadhani	62
76.	Okta Indasari	68
77.	Rahmad Romadhon	59
78.	Rangga Adi Putra	66
79.	Rima Dartini	67
80.	Rion	64
81.	Sefti Valensi	65
82.	Septian Erlandi	72
83.	Sherli Vebyollah	61
84.	Wahyu Airlangga	65
85.	Widiastri	63
86.	Aldi Wira Yudha	57
87.	Ari Anggara	60

88.	Dela Oksintia	67
89.	Dinda Royani	66
90.	Endika Duwi Saputra	74
91.	Fendri	70
92.	Hesti Evita Sari	60
93.	Muhammad Dui Saputro	69
94.	Mustatik	73
95.	Mutiara	67
96.	Nanda Bayu Prayoga	71
97.	Nanda Dwi Sefira	59
98.	Nira Parawita	64
99.	Nova Fitriyani	70
100.	Ovan Wahyudi	65
101.	Pepri Hardani	74
102.	Rahmah Noviani	60
103.	Ramadhon Wijaya	61
104.	Reza Wahyudi	64
105.	Sidik Pranomo	65
106.	Sri Atika	65
107.	Suci Aprilianty	60
108.	Tedi Anaka Putra	63
109.	Yuchika Anggraini	70
110	M. Pajri Zikrullah	71
Total	110	7308

Tabel 16. Data Angket Skor Variabel Minat Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel (N)	110
Rata-Rata (Mean)	66,44
Standar Deviasi	6,279
Varian	39,423
Rentang Skor	20
Skor Terendah (Min)	49
Skor Tertinggi (Max)	80

Tabel 17. Hasil Analisis Statistik Variabel Minat Belajar

Dari data dan hasil analisis di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa skor tertinggi variabel minat belajar sebesar 80 dan skor terendah sebesar 49. Pada variabel minat belajar ini ditemukan bahwa ada 1 siswa yang memperoleh skor terendah sebesar 49 yaitu terletak pada indikator keaktifan dan keseriusan siswa saat belajar di kelas karena tidak semua siswa bisa aktif dan serius disaat bersamaan. Ada beberapa siswa yang aktif tetapi tidak serius atau hanya ingin mencari perhatian guru, dan ada siswa yang tidak aktif tapi serius dalam belajar dan mendengarkan guru dengan baik. Jadi diharapkan kedepannya guru dapat membuat siswa aktif dan serius saat belajar, misalnya dengan memberikan teguran atau pengertian kepada siswa yang aktif untuk tidak melebihi batas dan tetap serius saat belajar, dan memberikan dorongan atau motivasi pada siswa yang serius saat belajar untuk bisa aktif tidak hanya pasif diam di tempat memperhatikan ataupun mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru.

Jika skor variabel minat belajar di atas dikelompokkan dalam empat kategori, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase minat belajar sebagai berikut:

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
41-50	Kurang Baik	1	1%
51-60	Cukup Baik	21	19%
61-70	Baik	57	52%
71-80	Sangat Baik	31	28%

Tabel 18. Perolehan Presentase Kategori Minat Belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jawaban responden (peserta didik kelas XI) terkait minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada kategori kurang baik mempunyai jumlah responden 1 dengan presentase 1%, pada kategori cukup baik mempunyai jumlah responden 21 dengan presentase 19%, pada kategori baik mempunyai jumlah responden 57 dengan presentase 52%, dan pada kategori sangat baik mempunyai jumlah responden 31 dengan presentase 28%. Dengan demikian, dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori baik.

D. Deskripsi Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2021/2022

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan teknik regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas yaitu mengukur besarnya pengaruh metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 16*. Adapun untuk data dan hasil analisis variabel metode tanya jawab terhadap variabel minat belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 11 OKU yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Responden	Skor Variabel	Skor Variabel
		Metode Tanya Jawab	Minat Belajar
1.	Aziska Arbain	61	56
2.	Aji Dwi Setiawan	60	54
3.	Andani Setiawati	67	64
4.	Aprilia Dwi Lestari	68	69
5.	Aqsal Repaldi	50	66
6.	Binti Mahmudah	73	70
7.	Desi Anggraini	76	79
8.	Erry Adriana	58	59
9.	Erwin	67	67
10.	Indah Suci Yanti	65	61
11.	Indri Surti	64	72
12.	Jefri	61	49
13.	Juwita Afrika Sari	65	69
14.	Klara Anjelisa	63	63

15.	Kusnoto Saputra	56	59
16.	Leoni	52	56
17.	M. Hardandi	70	70
18.	M. Risky Pratama	70	72
19.	Mei Zalen Istabela	59	63
20.	Mila Permata Sari	76	73
21.	Nadia	73	68
22.	Nariyana	72	67
23.	Puji Rahayu Ningsih	68	70
24.	Rengga Aditya	65	70
25.	Resita Sari	55	59
26.	Ridwan Malady Alkisti	61	63
27.	Sela Mita	70	62
28.	Siti Amanah	58	58
29.	Vironica	64	67
30.	Wilda Oktantika	68	77
31.	Yudha Adi Pratama	57	57
32.	Zumrodathul Mudrika	60	67
33.	Maulida Chairina	70	72
34.	Marta Melinda	69	75
35.	M. IkhwanNudin	64	63

36.	Nestalia Sukma	70	75
37.	Nuraisyah	65	67
38.	Olvy Julian	71	75
39.	Rahma Utami	67	76
40.	Rara Ravena	58	73
41.	Resi Puspita Sari	71	77
42.	Rindi Susilowati	68	64
43.	Rita Apriyani	68	67
44.	Rizky Amelia	64	67
45.	Sindy Pronika	68	74
46.	Tegar Satriyo	72	72
47.	Tri Nando Alfiadi	59	52
48.	Arga Fradessia	60	62
49.	Bayu Anggara	69	64
50.	Cia Cahyani	73	74
51.	Dita Marsasabella	63	69
52.	Erwin	69	70
53.	Feri Andika	64	67
54.	Fitri Oktarina	69	73
55.	Kasmayadi	62	61
56.	Lela Apriyani	56	64

57.	M. Julius Akhircan	68	64
58.	M. Riko Ramadhani	75	72
59.	M. Bayu Hidayat	63	59
60.	M. Ikhsan Nugroho	60	60
61.	Mika Mardiana	75	74
62.	Muhammad Ricard Alfanza	69	74
63.	Muhammad Bibar Kurniawan	73	76
64.	Novezar Walahiri	69	68
65.	Ratna Ningsih	68	63
66.	Renita Destaria	65	56
67.	Tio Saputra	74	72
68.	Sarah	74	80
69.	Windo Saputra	73	73
70.	Yosepin Sabellah	60	60
71.	Yulia Pramita	79	74
72.	Nabila Asti Megasari	68	70
73.	Novik Ramadhan	73	72
74.	Obbie Anugrah	61	55
75.	Ogrian Ramadhani	61	62
76.	Okta Indasari	68	68
77.	Rahmad Romadhon	63	59
78.	Rangga Adi Putra	66	66

79.	Rima Dartini	64	67
80.	Rion	66	64
81.	Sefti Valensi	63	65
82.	Septian Erlandi	69	72
83.	Sherli Vebyollah	72	61
84.	Wahyu Airlangga	67	65
85.	Widiastri	61	63
86.	Aldi Wira Yudha	59	57
87.	Ari Anggara	69	60
88.	Dela Oksintia	57	67
89.	Dinda Royani	59	66
90.	Endika Duwi Saputra	72	74
91.	Fendri	62	70
92.	Hesti Evita Sari	62	60
93.	Muhammad Dui Saputro	68	69
94.	Mustatik	60	73
95.	Mutiara	62	67
96.	Nanda Bayu Prayoga	66	71
97.	Nanda Dwi Sefira	65	59
98.	Nira Parawita	65	64
99.	Nova Fitriyani	68	70

100.	Ovan Wahyudi	56	65
101.	Pepri Hardani	69	74
102.	Rahmah Noviani	62	60
103.	Ramadhon Wijaya	61	61
104.	Reza Wahyudi	63	64
105.	Sidik Pranomo	59	65
106.	Sri Atika	58	65
107.	Suci Aprilianty	56	60
108.	Tedi Anaka Putra	58	63
109.	Yuchika Anggraini	69	70
110	M. Pajri Zikrullah	61	71
Total	110	7184	7308

Tabel 19. Data Angket Skor Variabel Metode Tanya Jawab dan Variabel Minat Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	20.591	5.411		3.805	.000	9.866	31.316
Metode Tanya Jawab	.702	.083	.633	8.504	.000	.538	.866

a. Dependent Variable:
Minat Belajar

**Tabel 20. Hasil Analisis Statistik Metode Tanya Jawab dan Minat Belajar
(Coefficients)**

Berdasarkan tabel coefficients hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik (Y) dan metode tanya jawab (X) menghasilkan konstanta “ α ” sebesar 20,591 dan koefisien regresi “ βX ” sebesar 0,702 sehingga menghasilkan persamaan regresi yaitu: $Y = \alpha + \beta X$ atau $Y = 20,591 + 0,702 X$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pada penerapan metode tanya jawab (X) menyebabkan kenaikan sebesar 0,702 pada skor minat belajar peserta didik (Y). Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode tanya jawab (X) berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik (Y) dengan persamaan regresinya $Y = 20,591 + 0,702X$.

Setelah diketahui persamaan regresi linier sederhananya, maka langkah berikutnya adalah menentukan pengaruh metode tanya jawab (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) dengan melihat pada tabel model summary sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.633 ^a	.401	.396	4.882	.401	72.325	1	108	.000

a. Predictors: (Constant), Metode Tanya Jawab

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 21. Model Summary

Berdasarkan tabel model summary di atas, dapat diketahui bahwa nilai R (korelasi) sebesar 0,633 dan nilai R Square sebesar 0,401 yang mengandung pengertian bahwa metode tanya jawab (variabel bebas) mempunyai pengaruh terhadap minat belajar peserta didik (variabel terikat) sebesar 40,1%, sedangkan sisanya 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Setelah mengetahui persamaan regresi linier sederhananya, presentase pengaruhnya, maka langkah selanjutnya adalah menentukan hipotesis penelitiannya dengan cara membandingkan nilai T-hitung dengan T-tabel, nilai F-

hitung dengan F-tabel, dan nilai signifikan. Adapun nilai T-hitung, F-tabel, dan nilai signifikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	20.591	5.411		3.805	.000	9.866	31.316
	Metode Tanya Jawab	.702	.083	.633	8.504	.000	.538	.866

a. Dependent Variable:
Minat Belajar

Tabel 22. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T-hitung dengan T-tabel

Berdasarkan tabel coefficients di atas, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 8,504. Selanjutnya yaitu mencari nilai t-tabel dengan cara mencari letak derajat kebebasan atau $df = n$ (jumlah sampel) $- 2 = 110 - 2 = 108$ dengan nilai $\alpha = 0,05$ kemudian lihat pada tabel distribusi nilai t-tabel, maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,982173. Sehingga nilai t-hitung = 8,504 lebih besar > dari nilai t-tabel = 1,982173 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y)”.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1723.472	1	1723.472	72.325	.000 ^a
	Residual	2573.582	108	23.829		
	Total	4297.055	109			

a. Predictors: (Constant), Metode Tanya Jawab

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 23. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai F-hitung dengan F-tabel

Berdasarkan tabel anova di atas, dapat diketahui bahwa nilai f-hitung sebesar 72,325. Selanjutnya yaitu mencari nilai f-tabel dengan cara mencari letak derajat kebebasan atau df pada tabel anova bagian kotak df yaitu df 1 dan df 108, dengan nilai $\alpha = 0,05$ kemudian lihat pada tabel distribusi nilai f-tabel, maka diperoleh nilai f-tabel sebesar 3,93. Sehingga nilai f-hitung = 72,325 lebih besar > dari nilai f-tabel = 3,93 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y)”.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1723.472	1	1723.472	72.325	.000 ^a
	Residual	2573.582	108	23.829		
	Total	4297.055	109			

a. Predictors: (Constant), Metode Tanya Jawab

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Tabel 24. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig)

Bedasarkan tabel anova di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil < dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y)”.

Sehingga secara keseluruhan dari uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan baik dengan cara membandingkan nilai T-hitung dengan T-tabel, nilai F-hitung dengan F-tabel, dan nilai signifikansi diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode tanya jawab kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori baik yang mempunyai jumlah responden 67 dengan persentase 61%. Dengan skor tertinggi variabel metode tanya jawab sebesar 79 dengan frekuensi 1 orang, skor terendah sebesar 50 dengan frekuensi 1 orang, dengan nilai rata-rata skor 65,31 dengan rentang skor 20, dan varian sebesar 32,087 dengan nilai standar deviasi 5,665.
2. Minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori baik yang mempunyai jumlah responden 57 dengan persentase 52%. Dengan skor tertinggi variabel minat belajar sebesar 80 dengan frekuensi 1 orang, skor terendah sebesar 49 dengan frekuensi 1 orang, dengan nilai rata-rata skor 66,44 dengan rentang skor 20, dan varian sebesar 39,423 dengan nilai standar deviasi 6,279.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 OKU Sumatera Selatan

tahun ajaran 2021/2022 dengan menghasilkan persamaan regresi $Y = \alpha + \beta X$ atau $Y = 20,591 + 0,702 X$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pada penerapan metode tanya jawab (X) menyebabkan kenaikan sebesar 0,702 pada skor minat belajar peserta didik (Y). Dengan hasil uji hipotesis yaitu nilai t-hitung = 8,504 lebih besar > dari nilai t-tabel = 1,982173 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, nilai f-hitung = 72,325 lebih besar > dari nilai f-tabel = 3,93 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan nilai signifikansi (sig) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil < dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y).

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Setelah mengetahui hasil dari penelitian, diharapkan kepada para pendidik (guru) agar dapat meningkatkan lagi penggunaan metode tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan kepada para peserta didik (siswa/siswi) lebih meningkatkan lagi semangat minat belajarnya dengan berusaha untuk selalu aktif, kreatif, dan inovatif selama kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dalam bidang pendidikan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diperoleh khususnya yang berkaitan dengan metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Yusuf, Syahraini Tambak, and Nia Constantiani. "Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 1 (2017): 90.
- Alawiyah, Nidaul. "Strategi Guru Agama Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Sunan Kalijogo Binangun Blitar," 2015.
- Amin, Al-Fauzan. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. IAIN Bengkulu Press, 2015.
- Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 207.
- Dewi Mawarni. "Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MAN Yogyakarta 1," 2018.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 85.
- Ependi, Samsul. "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2018): 258.
- Firmansyah, Mokh. Imam. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 86–87.
- Gustina, Hazari. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu," 2020.
- Hamidi, Rio Romanda. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Baitul Jannah Kecamatan Kemiling Raya Bandar Lampung," 2018.
- Hayati, Rina. "Pengertian Definisi Konseptual, Tujuan, Manfaat, Dan Contohnya." *Penelitianilmiah.Com*, 2021. <https://penelitianilmiah.com/definisi-konseptual/>.
- Hidayat, Ahmad. "Definisi Operasional: Pengertian, Cara Membuat, Contoh." *Dinas.Id*, 2021.

- Huda, Niamul. "Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk." *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam* 1, no. 1 (2020): 141–62.
- Indonesia, Presiden Republik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (2013).
- Kemendikbud, Tim SIMKeu. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Simkeu.Kemendikbud.Go.Id*, 2003.
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. ResearchGate, 2015.
- Mafthuhah. "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan Pendahuluan." *Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran Lamongan* 7, no. 2 (2021): 221.
- Mariani, Eni, Suriani Br. Sembiring, and Refri Andriadi Silaban. "Hubungan Metode Tanya Jawab Guru Terhadap Minat Belajar Kelas VII SMP 1 Pulau Rakyat Asahan." *Jurnal Pendidikan Religius* 4, no. 1 (n.d.): 71.
- Muharomi, Rahendra Maya, and Ali Maulida. "Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDIT Al-Azhar Jagakarsa Jakarta Selatan." *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1B (2019): 180.
- Putra, Ary Antony. "Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 1 (2016): 51–52.
- Ropiko. "Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Jalal Desa Tabun Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi," 2021.
- Rosdiana. "Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Mata IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 206 Apala Kabupaten Bone." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 3, no. 3 (2019): 231–32.
- Sakerebau, Junier. "Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran" 1, no. 1 (2018): 97.
- Septiana, Ema. "Penerapan Kombinasi Metode Tanya Jawab Dan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020," 2020.

Sholehatin, and Wirdati. “Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama.” *An-Nuha* 1, no. 3 (2021): 252.

Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

Yulianti, Vebri. “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Sabbang Luwu Utara,” 2019.

